

ANALISIS VIDEO

IDENTITAS & INTEGRITAS NASIONAL

Nama : Qurrotul Aini

Npm : 2413053192

Kelas : 2F

Prodi : PGSD

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan

Identitas Nasional

- *Pengertian*

Suatu kumpulan nilai budaya yang tumbuh serta berkembang di dalam macam – macam aspek kehidupan dari ratusan suku dan di himpun dalam satu kesatuan. Indonesia merupakan kumpulan dari budaya.

- *Hakikat*

Hakikat Identitas Nasional dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah Pancasila. Karena Pancasila disini merupakan aktualisasi yang tercermin dalam penataan kehidupan kita.

- *Unsur Identitas Nasional*

- a. Suku bangsa
- b. Agama
- c. Budaya
- d. Bahasa

Lalu, berdasarkan unsurnya identitas nasional terbagi menjadi :

- a. Identitas Fundamental  Pancasila
- b. Identitas Instrumental  UUD 1945
- c. Identitas Alamiah  Meliputi Kepulauan (suku, agama, bahasa, budaya)

Integrasi Nasional

- *Pengertian*

Merupakan keseluruhan proses penyesuaian di antara unsur – unsur yang saling membedakan dalam kehidupan masyarakat yang memiliki keserasihan fungsi.

- *Faktor Pendorong*

1. Sejarah (Sumpah Pemuda)
2. Adanya Keinginan untuk Bersatu
3. Cinta Tanah Air
4. Rela Berkorban
5. Konsesus Nasional

Ada kesepakatan nasional dari faktor pendorong ini yaitu Pancasila dan UUD 1945

- *Faktor Penghambat*

1. Heterogen

Karena terlalu banyaknya suku, bangsa, budaya, dan bahasa sehingga masyarakat cenderung heterogen. Kalau setiap suku/kelompok hanya ingin mementingkan kepentingan pribadi.

2. Etnosentrisme

Fanatisme terhadap suku yang berlebihan.

3. Ketimpangan

Ketidakadilan suatu masyarakat terhadap masyarakat lainnya.

4. Gangguan Luar

- *Bentuk Integrasi Nasional*

1. Asimilasi

Adalah pembauran kebudayaan yang disertai ciri khas kebudayaan asing.

2. Akulturasi

Penerimaan sebagian unsur – unsur asing tanpa menghilangkan kebudayaan aslinya.

- *5 Definisi Integrasi menurut Myron Weiner (1971)*

1. Integrasi adalah bagaimana cara menyatukan kelompok budaya masyarakat dengan mencari persamaan dan meninggalkan perbedaan dari budaya tersebut.
2. Pembentukan Wewenang Kebebasan. Maksudnya, dengan adanya kekuasaan/wewenang mampu menyatukan perbedaan dari beberapa kelompok masyarakat tersebut.

3. Menghubungkan Pemerintah dengan yang memerintah. Maksudnya, Upaya pemerintah melayani masyarakat.
4. Konsensus terhadap nilai. Maksudnya, kesepakatan bersama seperti Pancasila dan UUD 1945
5. Perilaku yang terintegrasi. Maksudnya, dimana adanya pemahaman yang sama antar setiap kelompok sehingga menunjukkan bahwa ini adakah perilaku yang terintegrasi.